



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**URGENSI KOMPETENSI DAN METODE KETELADANAN
GURU UNTUK MEMOTIVASI PEMBIASAAN SHALAT FARDU
PESERTA DIDIK MI IHSANIYAH DUKUHWRINGIN
KECAMATAN WANASARI KABUPATEN BREBES**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam



IMAM ZAENAL MUTTAQIN

NIM:14116310012

**PROGRAM PASCASARJANA
KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI
CIREBON**

2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Urgensi Kompetensi Guru.....	14
B. Teori Motivasi.....	50
C. Metode Keteladanan.....	56
D. Pelaksanaan Sholat Fardhu	69
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	85
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	89
C. Teknik Penelitian.....	93



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	101
E.	Tahap-tahap Penelitian.....	103
F.	Pengecekan Keabsahan Data.....	103

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A.	. Sejarah Singkat MI.Ihsaniyah Dukuhwringin.....	105
	1. Sejarah Berdirinya MI.Ihsaniyah Dukuhwringin.....	105
	2. Periodisasi Struktur Organisasi MI.Ihsaniyah Dukuhwringin ..	107
B.	Deskripsi Kompetensi Guru terhadap Pembiasaan Sholat Fardu Peserta didik.....	108
	1. Kompetensi Profesional	111
	2. Kompetensi Pedagogis.....	116
	3. Kompetensi Kepribadian.....	118
	4. Kompetensi Sosial.....	121
C.	Pelaksanaan Shalat Fardu Peserta Didik kelas 2-6 MI.Ihsaniyah Dukuhwringin.....	124
	1. Data siswa yang terbiasa/sering mengerjakan shalat fardu secara penuh (lima waktu dalam sehari semalam).....	125
	2. Data siswa yang terbiasa/sering mengerjakan shalat Magrib..	125
	3. Data siswa yang terbiasa/sering mengerjakan shalat Isya ...	126
	4. Data siswa yang terbiasa/sering mengerjakan shalat Subuh..	126
	5. Data siswa yang terbiasa/sering mengerjakan shalat Dzuhur...	126
	6. Data siswa yang terbiasa/sering mengerjakan shalat Asyar...	127
D.	Faktor Penyebab Peserta Didik Terbiasa Melaksanakan Sholat Fardu.....	127
	1.Faktor dari Dalam Diri.....	128
	2. Faktor dari luar.....	130
E.	Peran guru terhadap pelaksanaan pembiasaan sholat fardu siswa..	138
	1. Sebagai Pengarah dan Pembimbing.....	138
	2. Sebagai Organisator.....	138
	3. Sebagai Motivator.....	139



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Sebagai Inisiator.....	140
5. Sebagai Inspirator.....	141
6. Sebagai Demonstrator.....	141
7. Sebagai Mediator dan Fasilitator.....	142
8. Sebagai Evaluator.....	143

F. Metode Keteladanan untuk Pembiasaan Sholat Fardu Peserta Didik.....	144
--	-----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	150
B. Saran	152

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Demikian juga pendidikan menurut Islam, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunah² yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Salah satu indikator manusia muslim yang beriman dan bertaqwa ialah menjalankan perintah shalat, Firman Allah dalam surah *Al-Baqarah* (2): 1-3:

اَلَمْ يَكُنْ لَكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾ الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ

¹ UURI NO.20, TAHUN 2003 tentang *SISDIKNAS*

² Muksin Bashori,dkk, *Pendidikan Islam Kontemporer*, Bandung,Reflika Aditama, 1992, hlm. 9

³ Muhaemin, *Srategi Belajar Mengajar Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya, cv. Citra Media, 1996, hlm. 1-2



بِالْغَيْبِ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٢٦٦﴾

Artinya: 1. Alif laam miin. 2. Kitab (Al Qur'an) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, 3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang kami anugerahkan kepada mereka.⁴

Rosulullah saw. juga memerintahkan kepada orang tua agar shalat dikerjakan sejak usia dini sebagai latihan sekaligus penanaman pondasi keimanan dan ketaqwaan yang kuat yaitu dengan membiasakan menjalankan perintah shalat, Rasulullah saw bersabda dalam sebuah hadisnya :

عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مُرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَضَرْبُ هُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاءِ جَعَلَ (رواه أبو داود أحمد و حكيم)

Artinya: “Dari ‘Amr Bin Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya dia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda (yang maknanya), “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk shalat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka jika mereka tidak mengerjakan shalat pada usia sepuluh tahun, dan (pada usia tersebut) pisahkanlah tempat tidur mereka.”⁵

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ihsaniyah Dukuhwringin adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan setara dengan Sekolah Dasar (SD) berbasis religi yaitu pendidikan agama Islam di bawah naungan Kemenag (Kementerian Agama) dengan penerapan kurikulum yang berbeda dengan

⁴ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, 2009, Q.S. *Al-Baqarah* (2): 1-3

⁵ Hadits shahih; Shahih Ibnu Majah (5868), Sunan Abu Daud (2/162/419) lafadh hadits ini adalah riwayat Abu Daud, Ahmad (2/237/84), Hakim (1/197)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sekolah Dasar lainnya yaitu dengan pengajaran apa yang diajarkan di SD ditambah ilmu-ilmu agama.

Siswa-siswi yang masuk di sekolah tersebut kebanyakan berasal dari keluarga menengah kebawah, baik ekonominya maupun pendidikan kedua orang tuanya. Mereka yang telah menyelesaikan waktunya di sekolah sebagian ada yang mencari uang jajan dengan cara mencari sisa-sisa bawang merah yang tertinggal dan tercecer di jalanan saat panen, pada waktu harga bawang mahal penghasilan dari memungut bawang merah atau dikenal di masyarakat Brebes dengan istilah “gampung bawang”, mereka mendapatkan uang yang cukup banyak. Dengan uang yang didapat itu sebagian digunakan untuk jajan dan terkadang sebagian diberikan untuk orang tua mereka.

Latar belakang orang tua mereka adalah sebagai buruh tani khususnya bawang merah yang sangat menyita waktu, tenaga dan pikiran sehingga membuat perhatian, pengawasan dan bimbingan kepada anak-anaknya sangat kurang . Di sisi lain kedatangan arus globalisasi telah menambah tantangan baru bagi orang tua dan anak-anak negeri ini, Nilai-nilai pergaulan serta etika ketimuran yang diwariskan leluhur bangsa ini nyaris luntur dan sirna. *Internet, Game online, Playstation (ps)* pun sudah merebak menjadi tontonan dan menu utama setelah mereka pulang sekolah sehingga mereka lupa akan kewajiban sebagai pelajar, sebagai anak dan sebagai hamba Allah SWT, mereka mengabaikan shalat fardu yang sudah diwajibkan.

Padahal Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Dukuhwringin tempat mereka menimba ilmu memiliki visi “mempersiapkan anak didik yang beriman,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

bertaqwa, berilmu dan berakhlakul karimah” Apabila guru, sebagai pengganti orang tua di rumah tidak memiliki kompetensi dan keteladanan yang baik untuk memotivasi siswa-siswinya membiasakan shalat fardhu sehari semalam dan menyiasati arus globalisasi ini, tentulah bukan rokhmat yang didapat melainkan awal kehancuran yang tinggal menunggu waktu kapan datangnya.

Melihat paparan yang dikemukakan tersebut, siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Dukuhwringin sebenarnya telah mengetahui dan memahami kewajiban sholat lima waktu dan keutamaannya. Namun kenyataan di lapangan tidak sedikit anak Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyyah Dukuhwringin yang tidak terbiasa melaksanakan shalat fardhu lima waktu dalam sehari semalam secara penuh. Sehingga penulis berusaha untuk meneliti tentang urgensi kompetensi guru, factor-faktor yang menyebabkan tidak terbiasa menjalankan sholat fardhu pada madrasah tersebut, menggali teori motivasi serta metode pembelajaran agar peserta didik terbiasa menjalankan sholat fardhu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi kompetensi guru ?
2. Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu peserta didik Kelas 2 sampai kelas 6 MI.Ihsaniyah Dukuhwringin?



3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik MI Ihsaniyah Dukuhwringin membiasakan menjalankan shalat fardhu?
4. Bagaimana peran guru terhadap pelaksanaan shalat fardhu peserta didik MI.Ihsaniyah Dukuhwringin ?
5. Metode apakah yang sesuai untuk peserta didik agar terbiasa menjalankan shalat fardhu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan kompetensi guru .
- b. menjelaskan pelaksanaan shalat lima waktu peserta didik
- c. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik MI Ihsaniyah Dukuhwringin membiasakan menjalankan shalat fardhu.
- d. Menjelaskan peran guru terhadap pelaksanaan shalat fardhu peserta didik MI.Ihsaniyah Dukuhwringin
- e. Menjelaskan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik terbiasa menjalankan shalat fardhu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan khazanah keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- b. Secara praktis, dapat memberikan kontribusi dan *problem solving* bagi lembaga pendidikan Sekolah Dasar khususnya MI Ihsaniyah



Dukuhwringin kecamatan Wanasari kabupaten Brebes terhadap pembiasaan shalat fardhu bagi peserta didiknya.

- c. Dapat digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat memperkaya penelitiannya.
- d. Memberikan informasi urgensi pembiasaan shalat fardhu di tingkat madrasah ibtidaiyah.

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati dan mengemalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak⁶.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ihsaniyah Dukuhwringin merupakan sarana untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik melalui pembelajaran yang diharapkan agar siswa mampu memahami sekaligus mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari salah satu diantaranya yaitu pembiasaan shalat fardhu lima kali dalam sehari semalam.

Shalat secara bahasa berarti do'a atau do'a untuk kebaikan, sedangkan arti menurut istilah syariat Islam adalah perkataan dan perbuatan tertentu yang khusuk yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salah

⁶ Zakiyah Darodjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Op.Cit, hlm.75

satu fungsi shalat adalah sebagai penghubung antara hamba dengan tuhan-Nya yang akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi seorang hamba, baik di dunia maupun di akhirat. Allah SWT berfirman :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya:“padahal mereka tidak disuruh, kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus”.⁷

Shalat diumpamakan sebagai puncak piramida diantara semua jenis ibadah lainnya. Hal itu karena semua ibadah dan perintah syariat diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Jibril as, kecuali shalat. Untuk menurunkan perintah shalat, Allah SWT berbicara secara langsung kepada Nabi Muhammad Saw ketika beliau melaksanakan Isra' bersama Jibril as dan menembus langit ke tujuh hingga sampai di *Sidratul Muntaha*. Allah SWT memerintahkan shalat kepada Nabi Saw secara langsung tanpa perantara, agar dapat memahami betapa besarnya kedudukan ibadah shalat. Disamping itu Allah SWT ingin menunjukkan kepada makhluknya betapa pentingnya shalat dalam kehidupan mereka sebagai media untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

⁷Depag RI, *Op.Cit* 5 Q.S Al-Bayyinah (98): 5



Peranan guru dituntut untuk memotivasi kesadaran siswa akan pentingnya mengerjakan shalat fardu dalam sehari semalam dengan berbagai cara yang hikmah diantaranya memberi contoh dan tauladan, memandu, mengamati perilaku kesehariannya, memberikan penguatan dan apresiasi baik dengan ucapan maupun dengan tindakan. Selain itu seorang guru harus memahami dan memiliki tiga hal yaitu:

1. Kompetensi guru

Kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dikuasai, serta diaktualisasikan oleh guru sebagai tuntutan dasar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional sesuai dengan tingkat keilmuannya, dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik agar menjadi insan yang berprestasi, mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang luas, dan mampu berdaya saing tinggi. Kompetensi yang dimiliki guru diharapkan dapat memecahkan problematika yang ada pada ruang lingkup sekolah maupun masyarakat. Guru sebagai agen pembelajaran memiliki empat kompetensi yakni; Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional⁸.

⁸ Iskandar Agung, *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*, Jakarta, Bee Media Indonesia, 2012, hlm.76



2. Motivasi

Motivasi menurut Mc Donald, “*Motivation is an energy change within the person characterized by effective arousal and anticipatory goal reaction*”⁹ (Motivasi adalah perubahan energi, dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan)¹⁰.

Motivasi dipandang dari segi proses, berarti motivasi dapat dirangsang oleh factor luar, sehingga guru diharapkan mampu memberikan rangsangan tersebut untuk menggerakkan siswa untuk pembiasaan shalat fardu dalam sehari semalam.

3. Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan metode konkret dalam menanamkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik. Karena secara psikologis anak memang senang meniru; tidak saja yang baik, yang jelekpun ditirunya. Sifat peserta didik itu diakui dalam Islam. Umat meneladani nabi; nabi meneladani Al-Qur'an. Aisyah pernah berkata bahwa akhlak Rasul Allah itu adalah Al-Qur'an. Pribadi rasul itu adalah interpretasi Al-Qur'an secara nyata. Tidak hanya cara beribadah, cara berkehidupan sehari-harinyapun merupakan contoh tentang cara kehidupan yang Islami. Contoh-contoh dari rasul itu kadang-kadang asing bagi manusia ketika itu. Contohnya, ketika Allah

⁹ Mc Donald Frederick J, *Education of Psychology*, USA, Worth Publishing, 1959, hlm . 77

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Asdi Mahasatya, 2002 hlm . 114



SWT menyuruh Rasul-nya menikahi bekas istri Zaid; sedangkan Zaid adalah anak angkatnya. Hal ini dianggap ganjil bagi orang Arab ketika itu.

Dengan tindakan Rosul tersebut memberikan teladan secara praktis yang berisi ajaran bahwa anak angkat bukanlah anak kandung; bekas istri anak angkat boleh dinikahi. Dalam contoh lain di medan peperangan, nabi tidak hanya memegang komando; dia juga ikut berperang, menggali parit perlindungan. Dalam kehidupan rumahtangganya beliau juga menjahit sepatunya, pergi berbelanja ke pasar, dan lain-lain. Banyak contoh yang diberikan oleh nabi yang menjelaskan bahwa orang (guru) jangan hanya berbicara, tetapi juga harus memberikan contoh secara langsung. Hal senada disampaikan oleh Khalid bin Hamid al-Khazimi bahwa pentingnya teladan itu disebabkan karena beberapa hal yaitu:

1. Manusia itu saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain, dalam hal perkataan, perbuatan, orientasinya, pemikirannya, tradisinya dan segala sikap perilaku yang lainnya.
2. Menyaksikan sendiri suatu sikap atau perilaku dalam pendidikan lebih dapat diterima dari pada melalui susunan kata-kata, dengan kata lain bahasa sikap lebih dapat diterima dari pada bahasa lisan.
3. Manusia itu pada hakekatnya membutuhkan kepada sosok yang mampu meluruskan pengetahuan atau anggapan-anggapan atau konsep-konsep yang salah yang ada pada dirinya.
4. Adanya pahala pada teladan yang baik dan adanya dosa pada teladan yang jelek Sabda Nabi Saw yang artinya:



"Barang siapa yang menetapkan suatu kebaikan dalam Islam maka baginya adalah pahala dan pahala orang yang melakukannya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun dan barang siapa yang menetapkan kejelekan dalam Islam maka dia harus menanggung dosa itu dan dosa orang yang melakukannya tanpa mengurangi dosa-dosa mereka (HR. Muslim)".

E. Kajian Pustaka

Penelusuran kajian tentang kompetensi guru banyak sekali ditemui dalam buku-buku karya ilmiah. Salah satu buku yang berhubungan dengan kompetensi guru yaitu buku yang berjudul Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru karya E.Mulyasa, yang membagi kompetensi kedalam empat bagian yaitu: kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut seharusnya dimiliki oleh seorang guru sehingga guru menjadi sosok yang patut tersertifikasi serta menjadi guru yang professional, mampu mengemban tugasnya sehingga menghasilkan tunas-tunas bangsa yang kuat dan sehat.

Karya ilmiah hasil penelitian yang membahas tentang kompetensi diantaranya adalah berjudul "Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Pembiasaan Akhlak Siswa" oleh Jaja Nurul Azizah yang melakukan penelitiannya di SMP Negeri se-kecamatan Majalengka, membahas hubungan kedua kompetensi (kompetensi Kepribadian dan Sosial) dengan akhlak pergaulan siswa bukan terhadap pembiasaan shalat fardhu.

Karya ilmiah yang masih mengaitkan kompetensi guru adalah karya ilmiah dari seorang mahasiswa Universitas Galuh Ciamis dengan judul; "Hubungan antara Kompetensi Profesional Guru dan Kelengkapan Sarana



dan Prasarana dengan Kualitas Pembelajaran”. Tesis tersebut juga tidak mengaitkan antara kompetensi guru dengan pembiasaan shalat fardu siswa.

“Pengaruh Motivasi Latar Belakang Pendidikan dan Kemampuan Menggunakan Media Belajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru” adalah judul tesis dengan pendekatan kuantitatif yang melakukan penelitian di MI kabupaten Kudus Jawa Tengah oleh seorang mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tesis dengan judul; “Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Siswa Kelas VII B MTs 24 Manislor Melalui Pembelajaran Kontekstual” adalah karya ilmiah Feby Antoni Lazuardi (Mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon-2012). Tesis tersebut membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan keterampilan shalat siswa namun tidak mengaitkannya dengan kompetensi guru secara keseluruhan.

Dengan demikian sepanjang penelusuran penulis terhadap kajian-kajian yang telah dilakukan, pembahasan yang berkaitan dengan urgensi kompetensi dan metode keteladanan guru untuk memotivasi pembiasaan shalat di tingkat sekolah dasar (MI) merupakan kajian yang belum pernah diteliti sebelumnya. Namun untuk kepentingan kemajuan dan kebaikan penulisan ini, penulis tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Langkah terakhir dalam seluruh proses penelitian adalah penyajian hasil penelitian yang diterangkan dalam bentuk tesis dengan sistematika penelitian



yang menerangkan keutuhan pembahasan. Untuk itu, uraian laporan sistematika penelitian dalam tesis ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah. Di samping itu disertakan juga tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan diakhiri dengan sistematika penelitian.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang berisikan: Urgensi kompetensi Guru, Teori Motivasi, Metode Keteladanan, serta memuat kajian tentang Pelaksanaan Shalat Fardu,

Bab ketiga berisikan deskripsi pengambilan lokasi, pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data dan sumber data, analisis data pengecekan keabsahan data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dan bab kelima penutup, kesimpulan serta saran dan rekomendasi.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung,
- Abi Abdillah, Muhammad Ismail, Ibnu Ibrahim, Ibnu Al Mughairah, Ibnu Baizabah 1992, Al Bukhori Al Jaizi, Shahih Bukhori, *Dar Al Kutub Al Almhiah*, Beirut Libanon
- Abin Syamsudin Makmun, 2000, *Psikologi Kependidikan*, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Abudin Nata, 2001, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu
- Ahmad Tafsir, 1994, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. ke-2
- Anwar Jundi, 1975, *At-Tarbiyatul Wa Binaul Ajyal Fi Dlauil Islam*
- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Arno F. Wittig, 1981, *Psychology of Learning*, USA, Mc Graw Hill
- Asnelly Ilyas, 1998, *Mendambakan Anak Shaleh; Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung, al-Bayan
- Baharuddin, 2007, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoretis terhadap Fenomena*, Jogjakarta: ArRuzz Media
- C. Asri Budiningsih, 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Rinika Cipta, Yogyakarta
- Cece Wijaya, Tabrani Rusyan, 1994, *Kemampuan Dasar Guru Dalam PBM*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Chabib Thoha, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Corrine Glesne, 1992, *Becoming Qualitative Researchers: An Introduction*, White Plains, N.Y.: Longman Publishing Group
- Depag RI, 2009, *Al-qur'an dan Terjemah*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Depdikbud, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka

Djumran sjah Indar, 2004, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Malang: fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

Donald Ary, 2002, *An Invitation To Research In Social Education*, Baverly Hills: Sage Publication

E.Mulyasa, 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung*, PT Rosda Karya

Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1994, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Pers

Hadits shahih; *Shahih Ibnu Majah (5868)*, *Sunan Abu Daud (2/162/419)* lafazh hadits ini adalah riwayat Abu Daud, Ahmad (2/237/84), Hakim (1/197)

Hamzah B.Uno, 2009, *Profesi Kependidikan Problema , Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta, PT Bumi Aksara

IKIP Jakarta, 1988, *Memperluas Cakrawala Penelitian Ilmiah*, Jakarta: IKIP Jakarta

Iskandar Agung, 2012, *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*, Jakarta, Bee Media Indonesia

Jamal Ma'mur Asmani, 2011, *Tuntunan lengkap metodologi praktis penelitian pendidikan*, Yogyakarta ; Diva Press

Khoiron Rosyadi, 2004, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

M.Dahlan Al-Bahri, 1994, *kamus ilmiah populer*, PT. Arkola, Surabaya

Mangun Budiyanto, 2011, *Ilmu Pendiidkan Islam*, Yogyakarta : Griya Santri

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (Ed) , 1995, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES

Mc Donald Frederick J, *Education of Psychology*, 1959, USA, Worth Publishing

Michael A.Huberman dan Mathew B.Miles, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia

Moh. Nazir, 1988, *Metode Penelitian* , Jakarta, Ghalia Indonesia

Moleong, *Metodologi Penelितioan Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,

Muhaemin, 1996, *Srategi Belajar Mengajar Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya, cv. Citra Media



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Muhammad Abdurrahman, 2003, *Pendidikan di Era Baru Rekontruksi Atas Moralitas Pendidikan*, Yogyakarta, Rosda Karya
- Muhammad Fuad Abdul Baqi, 2011, *Al Lu'lu' Wal Marjan* (HR. Al-Bukhari no. 1003), Ummul Quro, Jakarta
- Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet-14, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muksin Bashori, 1993, *Pendidikan Islam Kontemporer*, Bandung, Reflika Aditama
- Musthofa Fahmi, 1992, *Psikologi Ta'lim*, Mesir, Darl Masnah Li Thoba'ah
- Nana Sudjana, 1999, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru,
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, *Landasan Psikologi*, Cet-3; Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Bandung : Tarsito
- Ngainun Naim, 2008, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Nurul Zuriyah, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan; Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung, ISBN, 2003, hal.51
- Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola
- Pupuh Faturrohman, 2000, *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Peranan Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung, Reflika Aditama
- Richard J. Mirabile, 1997, *Everything You Wanted To Know About Competency Modeling*, <http://www.umich.edu>.
- Robandi, 2007, *Ilmu Pendidikan Anak*, Bandung: Cipta Utama
- Rochajat Harun, 2007, *Metode penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, Bandung: Mandar Maju
- Rulam Ahmadi, 2005, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: UIN Malang Pers



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- S. Nasution, Didaktik, 1995 *Asas-Asas Mngajar*, Bandung, Sem Mars
- Sadulloh, Uyoh. , 2007, *Pedagogik*. Bandung: Cipta Utama
- Sanapiah Faisal, 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional
- Sardiman, 1992, *Interaksi dan Motiva si Belajar*, Jakarta, Rajawali Pers
- Sudarwan Danim, 2002, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung, Pustaka Setia
- Sudarwan Danim, 2002, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung, Pustaka Setia
- Sudarwan Danim, 2002, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung, Pustaka Setia
- Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sunardi, 2006, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta, Media Pustaka Mandiri
- Sutrisno Hadi, 2004, *Metodologi Research, Jilid 2*, Yogyakarta: Andi
- Syaiful Bahri Djamarah, 1999, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*, Jakarta, Rineke Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Asdi Mahasatya
- Syaiful Sagala, 2009, *Kemampuan Profesional Gurudan Tenaga Kependidikan*, Bandung: ALFA BETA
- Syamsu Yusuf LN, 2007, Achmad Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Syaripudin, Tatang. dan Kurniasih, 2008, *Pedagogik Teoritis Sistematis*, Bandung, Percikan Ilmu
- Tohirin, 2006, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- UU RI NO 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (BAB II Dasar, fungsi, dan Tujuan Pasal 2)*. Bandung: Citra Umbara
- W.J.S. Poerwadarminta, 1999, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wasty Sumanto, 1983, *Psikologi Pendidikan*, Malang, Rineka Cipta

Zakiah Daradjat, 1990, *Kesehatan Mental*, Jakarta: CV. Haji Masagung

Zakiah Darodjat, 1992 , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara

Zakiah Deradjat, 1989, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung

Zuhairini, 1992, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Penerbit Usaha Nasional